

**PENGGUNAAN STRATEGI *SNOWBALL THROWING* DALAM
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PKn SISWA
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 21 BALUWARTI
SURAKARTA TAHUN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Biologi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NOVI KANASTIOWATI

A510120168

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
APRIL, 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGGUNAAN STRATEGI SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PKn SISWA
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 21 BALUWARTI
SURAKARTA TAHUN 2015/2016

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NOVI KANASTIOWATI

A510120168

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd

NIK. 050

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGUNAAN STRATEGI SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PKn SISWA
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 21 BALUWARTI
SURAKARTA TAHUN 2015/2016

OLEH:

NOVI KANASTIOWATI
A510120168

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 02 Mei 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Harun
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP : 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Mei 2016

Penulis



NOVI KANASTIOWATI
A510120168

**PENGUNAAN STRATEGI SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PKn SISWA
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 21 BALUWARTI
SURAKARTA TAHUN 2015/2016**

NOVI KANASTIOWATI
A510120168

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan konsentrasi belajar PKn melalui strategi *snowball throwing* siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta. Masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan, tiap siklus melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penerima tindakan yakni seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta yang berjumlah 18 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu peneliti dan guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang meliputi: sajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar PKn siswa setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan strategi *snowball throwing*. Hal ini dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mengalami peningkatan, yakni 39% pada pra siklus, 50% pada siklus I, dan 89% pada siklus II. Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, yakni 39% pada pra siklus, 55,50% pada siklus I, dan 77% pada siklus II. Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, yakni 22% pada pra siklus, 50% pada siklus I, dan 77% pada siklus II. Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru, yakni 22% pada pra siklus, 55,50% pada siklus I, dan 83% pada siklus II. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa melalui penggunaan strategi *snowball throwing* dapat meningkatkan konsentrasi belajar PKn siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta tahun 2015/2016.

Kata kunci: Strategi, *snowball throwing*, konsentrasi, belajar, PKn

Abstract

This research is a classroom action research conducted in two cycles. The purpose to increase the concentration of civics education through a strategy of snowball throwing class V students of SD Muhammadiyah Surakarta Baluwarti 21. Each cycle consisted of one meeting, each cycle through four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The recipients subject action is all fifth grade students of SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta, amounting to 18 students as, subject of the perpetrator is researcher and teacher. Data collection techniques by using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this study is an interactive model that includes: data presentation, data reduction, and conclusion or verification. The results showed an increase in the concentrations studied civics students after a class action was held using the snowball throwing. It can be seen from the following indicators: Pay attention to any subject matter presented by the teacher to increase, this is 39% in pre-cycle, 50% in the first cycle, and 89% in the second cycle. Can respond and understand any given subject matter, this is 39% in pre-cycle, 55.50% in the first cycle, and 77% in the second cycle. Always be active by asking questions and arguing about the subject matter presented by the teacher, this is 22% in pre-cycle, 50% in the first cycle, and 77% in the second cycle. Answered properly and correctly every question the teacher, this is 22% in pre-cycle, 55.50% in the first cycle, and 83% in the second cycle. Therefore, it can be seen that through the use of throwing snowball strategy may increase the concentrations studied civics class V students of SD Muhammadiyah Surakarta 21 Baluwarti year 2015/2016.

Keywords: Strategy, snowball throwing, concentration, learning, civics education

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut perkembangan kemampuan siswa SD untuk berpikir secara aktif, kreatif, dan inovatif, sehingga anak dapat mengembangkan daya cipta sejak dini dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di bidang pendidikan. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan berpikir tersebut adalah konsentrasi belajar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta, didapatkan sebuah permasalahan yaitu masih rendahnya kemampuan konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Banyak siswa yang mengantuk dan tidak ada perhatian pada penjelasan guru. Ketika guru bertanya apakah siswa sudah mengerti, dari 18 anak yang menjawab hanya 5 anak atau sekitar 27%, sedangkan 73% lainnya hanya diam saja, entah mereka sudah mengerti atau belum.

Adapun penyebab rendahnya konsentrasi siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn adalah guru hanya berceramah dan penjelasan guru tersebut kurang jelas serta sulit ditangkap oleh siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya oleh peneliti, ditemukan solusi untuk memecahkan masalah rendahnya konsentrasi belajar tersebut. Sesuai dengan karakteristik siswa, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan Strategi snowball throwing dalam pembelajaran.

Pelaksanaan strategi snowball throwing dilakukan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Melalui penggunaan strategi snowball throwing diharapkan mampu meningkatkan konsentrasi belajar yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian maka memerlukan tempat dan waktu untuk memperoleh data-data penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta.

Data yang diperlukan dalam penelitian adalah data jumlah siswa, data hasil belajar, data situasi pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan, data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Arikunto (2013: 211) mengemukakan bahwa "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen." Validitas data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Dalam validitas data menggunakan triangulasi. Menurut Kusuma dan Dwitagama (2011: 83)

Indikator capaian penelitian merupakan tolak ukur dari keberhasilan tindakan yang telah direncanakan dan berguna untuk penentuan langkah selanjutnya. Berikut merupakan indikator ketercapaian siswa dalam konsentrasi belajar PKn adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan.
3. Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Dari hasil observasi dan dialog awal dengan guru mengenai mata pelajaran PKn yang menggunakan strategi konvensional, yaitu ceramah dan tanya jawab diperoleh beberapa keterangan atau data di kelas V sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kemampuan Konsentrasi Belajar PKn Siswa kelas V
SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Pra Siklus

No	Indikator Konsentrasi Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.	7	39 %
2.	Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan.	7	39 %
3.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.	4	22 %
4.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru.	4	22 %

Tabel 3.2 Nilai Hasil Belajar Pkn Siswa
Pra Siklus

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket.
1.	Aprilia Bagas Indriawati	71	60	BT
2.	Dwiki Arifko Prasetyo	71	80	T
3.	Farrel Mahendra Arifianto	71	90	T
4.	Halimistar Afifah Wening	71	70	BT
5.	Husein	71	80	T
6.	Muhammad Excel	71	80	T
7.	Muhammad Lutfi Afandi	71	60	BT
8.	Muhammad Raffi Akbar Nugroho	71	60	BT
9.	Muhammad Ridwan	71	90	T
10.	Muhammad Rizal Alfarisyi	71	80	T
11.	Nabila Khoirunnisa	71	100	T
12.	Rifa Daniah	71	100	T
13.	Safitri Widiastuti	71	70	BT
14.	Salsabila Chaerunisa	71	60	BT
15.	Shayla Fadzillah Ramadhani	71	100	T
16.	Sholihah Nur Indah Sari	71	70	BT
17.	Taufik Nur Rohman	71	60	BT
18.	Zidane Malik	71	60	BT
RATA-RATA			76	

Keterangan:

BT : Belum Tuntas

T: Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 18 siswa yang dinyatakan tuntas adalah 9 siswa atau 50% dan yang dinyatakan siswa belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 50% dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 serta nilai terendah 60 sedangkan nilai rata-rata kelas 76.

Pada siklus I dilaksanakan hanya satu kali pertemuan, hal tersebut diputuskan dengan berbagai pertimbangan dari guru kelas dan peneliti serta telah disetujui oleh dosen pembimbing. Berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi dengan guru Pkn, peneliti memutuskan untuk menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tindak mengajar guru diukur dengan menggunakan pedoman observasi, sedangkan tindak belajar siswa diukur dengan menggunakan indikator capaian penelitian. Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan konsentrasi belajar PKn siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta. Alat bantu yang digunakan sebagai pendukung penelitian yaitu alat untuk dokumentasi berupa kamera.

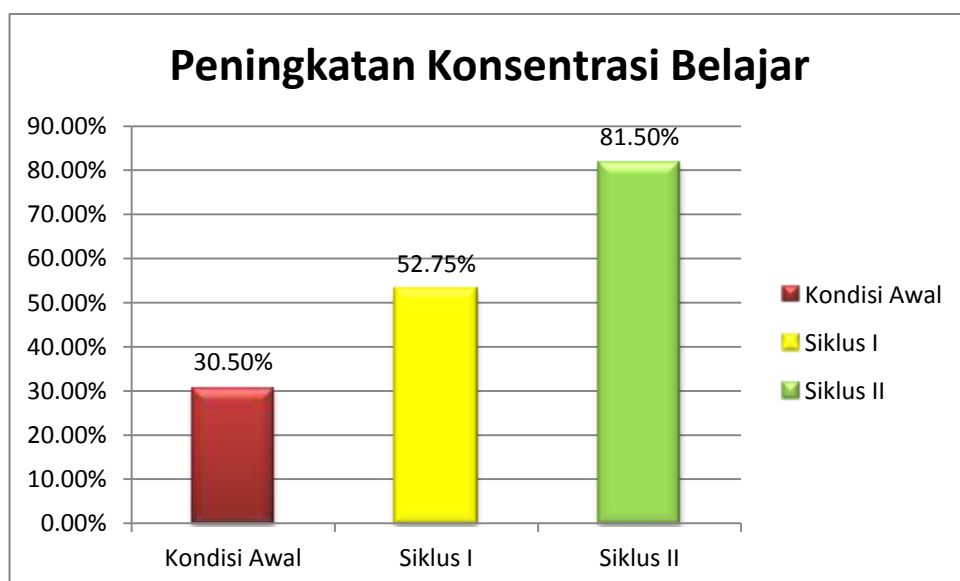
Pada siklus II ini juga hanya dilaksanakan satu kali pertemuan. Perencanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan sesuai dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan alokasi waktu selama 2x35 menit (1 pertemuan).

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tindak mengajar guru diukur dengan menggunakan pedoman observasi, sedangkan tindak belajar siswa diukur dengan menggunakan indikator capaian penelitian. Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan konsentrasi belajar PKn siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta. Alat bantu yang digunakan sebagai pendukung penelitian yaitu alat untuk dokumentasi berupa kamera.

Data tentang peningkatan kemampuan konsentrasi belajar dan hasil belajar PKn siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dari soal evaluasi dan dalam mempraktekkan strategi *snowball throwing* setiap pertemuan persiklus.

Peningkatan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn juga dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 1 Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat hasil tindakan dari setiap siklus. Dimana pada pra siklus konsentrasi siswa hanya 30,50%, sedangkan siklus I konsentrasi siswa meningkat menjadi 52,75% dan pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 81,50%. Sehingga dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian mengenai konsentrasi belajar siswa meningkat pada setiap siklus.

Konsentrasi siswa pada siklus I sebesar 52,75% yang meliputi: 1) Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, 2) Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, 3) Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, 4) Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru.

Konsentrasi siswa pada siklus II sebesar 81,50% yang meliputi: 1) Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, 2) Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, 3) Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, 4) Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru.

Dari data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa konsentrasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,75% yaitu siklus I 52,75% dan siklus II 81,50%. Hal ini membuktikan konsentrasi siswa dapat ditingkatkan melalui proses belajar mengajar yang menyenangkan dan juga tidak membosankan, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan persentase di atas dapat dilihat bahwa masih ada 2 siswa yang belum tuntas. Kedua siswa ini memerlukan bimbingan khusus agar perkembangan belajarnya tidak tertinggal dari siswa-siswa yang lain.

b. Pembahasan

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya kerjasama yang saling menguntungkan antara guru dan siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam mengajar, guru sebaiknya memahami karakteristik masing-masing siswa agar dapat mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suka Wardhiana, dkk. (2013) yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri 1 Bungbungan*”. Hasil penelitian menunjukkan dengan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing* pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil dari kedua penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa melalui penggunaan strategi *snowball throwing* dapat meningkatkan konsentrasi belajar PKn siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta tahun 2015/2016. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta terdiri dari 2 Siklus, setiap siklus mempunyai 4 tahap yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, dan 4. Refleksi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa konsentrasi belajar PKn siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta rata-rata hanya 30,50%. Hal ini masih jauh dari apa yang diharapkan yaitu keaktifan siswa mencapai 75%. Untuk mencapai target yang diharapkan perlu adanya tindakan untuk meningkatkan konsentrasi siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan siklus II, maka dengan demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima dan hal ini berarti “Penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan konsentrasi belajar PKn siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta.”

4. SIMPULAN Dan SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta ini dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan strategi *snowball throwing* dapat meningkatkan konsentrasi belajar PKn siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

Pertama, Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mengalami peningkatan, yakni 7 siswa atau 39% pada pra siklus, 9 siswa atau 50% pada siklus I, dan 16 siswa atau 89% pada siklus II.

Kedua, Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, yakni 7 siswa atau 39% pada pra siklus, 10 siswa atau 55,50% pada siklus I, dan 14 siswa atau 77% pada siklus II.

Ketiga, Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, yakni 4 siswa atau 22% pada pra siklus, 9 siswa atau 50% pada siklus I, dan 14 siswa atau 77% pada siklus II.

Keempat, Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru, yakni 4 siswa atau 22% pada pra siklus, 10 siswa atau 55,50% pada siklus I, dan 15 siswa atau 83% pada siklus II.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

4.2.1 Bagi Guru

Guru hendaknya mampu memilih strategi mengajar yang tepat agar proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*.

Strategi pembelajaran *snowball throwing* dapat digunakan sebagai salah satu pilihan guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, maka dapat dikembangkan untuk pelajaran lain dengan variasi beragam.

4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian pada mata pelajaran dan jenjang penelitian yang lain dengan memperluas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah pada masa yang akan datang dapat berjalan lebih baik tanpa hambatan dan lebih bermutu, sehingga dapat dihasilkan generasi muda yang handal dan berkualitas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akhiriyah, Dewi Yuni. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang." Vol 1 No 2.
- Aprilia, Diana dkk. 2014. "Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (*Contingency Contracting*) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR1 SMK Negeri 3 Singaraja." Vol 2 No 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferani, Frida Apriliana. 2014. "Peningkatan Hasil Belajar PKn dan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Snowball Throwing Berbasis Permainan Tradisional pada Siswa Kelas IV SD 1 Loram Kulon Kabupaten Kudus". *Skripsi*. Kudus: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Wardhiana, Suka dkk. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri 1 Bungbungan. *Jurnal Undiksha*." Diakses pada 01 Desember 2015, dari ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/1483/1344